

DAFTAR PUSTAKA

- Ashmore, W., & Sharer, R. J. (1989). Discovering Our Past: A Brief Introduction to Archaeology. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi. (2016). *Laporan Pemugaran Candi Gumpung II Tahap II Bulan Juni*.
- Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi. (2018). *Laporan Pemugaran Candi Kedaton Tahap X Bulan Juni*.
- Cunningham, M.-G. S. A. (1892). *Mahabodhi The Great Buddhist Temple under the bodhi tree at Buddha-Gaya*. Indian Office.
- Dehejia, V. (1972). *Early Buudhist Rock Temples*. London: Thames and Hudson.
- Dowman, K. (1973). *Padmasambhava & Yeshe Tsogyal - The Legend of the Great Stupa & The Life Story of the Lotus Born Guru*. Allahabad & London.
- F.M Schnitger. (1964). *Forgotten Kingdom in Sumatera*. E.J Brill.
- Fogelin, L. (2003). ritual and presentation in Early Buddhist Religius Architecture. *Asian Perspectives*, vol 42 no.
- Grover. (2010). *Buddhist and Hindu Architecture in India*. new delhi CBS & Distributors.
- Hadiwijoyo, H. (2001). *Agama Hindu dan Buddha*. PT. BKB Gunung Mulya.
- Harvey, Peter. (1984). Symbolism of The Early Stupa. *The Journal of The International Association of Buddhist Studies*, 7(2), 67–93.
- Harvey, Piter. (1884). The Symbolism of The Early Stupa. In *Journal of the International Association of Buddhist Studies*. Amherst Collage.

- Jae, Y. (2016). *Reconsidering the Symbolic Meaning of the Stupa Reconsidering the Symbolic Meaning of the Stupa*. June. Korea National University of Cultural Haritage
- Jaiswal, S., & Agrawal, A. (2020). *Genesis of Stupas*. May.
- Khairiah. (2018). Agama Buddha. In *Kalimedia* (Vol. 53, Issue 9).
- Khumar, N. (2003). the Buddhist Stupa: Yoga's Sacred Architecture. *Newsletter Archives: Exotic India Aet*.
- Magetsari, N. (1997). *Candi Borobudur: Rekontruksi Agama dan Filsafatnya*. Universitas Indonesia.
- Mentari, G. (2012). *Bentuk dan tata letak stupa di candi borobudur skripsi*. Universitas Indonesia.
- Miksic, J. (1980). Classical Archaeology in Sumatra. *Comell University Southeast Asia Program*.
- Moerjipto, & Prasetyo, B. (1993). *Borobudur, Pawon dan Mendut*. Yogyakarta: kanisius.
- Munandar, A. A. (2003). *Karya Arsitektur dalam Kajian Arkeologi: Persembahan Untuk Prof.Dr Mundardjito*. Universitas Indonesia.
- Mundardjito. (1985). *Lapaoran Studi Teknis Gugusan Candi-candi Muarajambi: Candi Gumpung dan Tinggi*.
- Musawira, A. (2019). *Tinjauan Keagamaan Terhadap Struktur Keruangan Kompleks Candi Gumpung II Muarajambi*. Universitas Jambi.
- Nonogaki, A. (2002). *sanchi: design of stupa no. 1-as expression of traditional indian architecture*. nagoya university press.

- Phouch, le huu. (2012). *Buddhist Architecture*. Grafikol.
- Poesponegoro, M. D., & Notosusanto, N. (1993). *Sejarah Nasional Indonesia II*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka.
- PT. Citra Sea Indah. (2014). *Master Plan Kawasan Percandian Muarajambi: Laporan Pendahuluan*. PT. Citra Sea Indah.
- Purwanti, R. (2009). Kolam Telago Rajo Situs Muarajambi: Fungsinya di Masa Lalu. In *Muarajambi Dulu, Sekarang, dan Esok*. Balai Arkeologi Sumatera Selatan.
- Purwanti, R. (2013). Agama Buddha pada Masa Kerajaan Melayu Kuno. In *Jambi dari Masa ke Masa*. Balai Arkeologi Palembang.
- Purwanti, R., & Rachmawan, T. F. (2019). *Kompleks Percandian Muarajambi Mahavihara*. Balai Arkeologi Sumatera Selatan.
- R Soekmono. (1987). Chandi Gumpung of Muarajambi: A Platform In Stead of A Conventional Chandi. *Bulletin of National Reseach Center of Archaeological Indonesia*.
- Rahim, A. (2017). Pemukiman-Pemukiman Kuno Di Daerah Aliran Sungai Batanghari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 16–26.
- Ranaweera, M., & Abeyruwan, H. (2004). Materials Used in the Construction , Conservation , and Restoration of Ancient Stupas in Sri Lanka. *London, Construction History Society*, 2573–2586.
- Sadzali, ashadi mufsi, & Fitrah, Y. (2020). Identifikasi Arkeologi Sarana dan Prsarana Mahavihira Muarajambi Sebagai Pusat Pendidikan di Asia Tenggara pada Masa Melayu Kuno Abad VII-XII. *Arkeologi Papua, Vol 12 No(2085–9767)*.
- Sadzali, ashadi mufsi, & Musawira, A. (2017). *Kanal Kuno Candi Muara Jambi*:

- Mitigasi Banjir Musiman di Situs Candi Muara Jambi*. Samarinda: Balai Pelestarian Cagar Budaya Kalimantan Timur. 6, 92–102.
- Santiko, H. (2014). *The Structure Stupas at Muarajambi*. September 2014, 113–120.
- Sarwono, E., & Ismiyono. (1992). *Laporan Studi Teknis Candi Kedaton*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor Wilayah Propinsi Jambi.
- Siregar, m S. (2013). Potensi Tinggalan Arkeologi di Situs Tuo Sumai, Kecamatan Tebo Ulu, Kabupaten Tebo. In *Jambi dari Masa ke Masa*. Balai Arkeologi Palembang.
- Slametmuljana. (1960). *Sriwidjaja* (M. Al-fayyad (ed.)).
- Soekmono. (1974). *Candi Fungsi dan Pengertian - Soekmono*. universitas Indonesia.
- Soekmono. (2005). *candi fungsi dan pengertiannya*. penerbit jendela pustaka.
- Soeroso. (1988). Beberapa Masalah Bangunan di Muarajambi. In *Rapat Hasil Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi III, Pandeglang 5-9 Desember 1986*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala. (1992). *Ekskavasi Penyelamatan Kompleks Candi Gumpung Muarajambi*.
- Sugata, F. (2016). *Keterkaitan Aktivitas Pradaksina Pada Ragam Tipologi Bangunan Stupa*. Serat Rupa Journal of Desigh. 1(2), 210–234.
- Tikno, S. (2000). Analisis Debit Di Daerah Aliran Sungai Batanghari. *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca*, 1(1), 101–108.
- Utomo, bambang budi. (1988). Permasalahan Umum Arkeologi Jambi. In *Rapat Hasil Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi III, Pandeglang 5-9 Desember 1986*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Utomo, bambang budi. (1992). Batanghari Riwayatmu Dulu. In *Sejarah Seminar Melayu Kuno, Jambi 7 desember 1992*.
- Utomo, bambang budi. (2007). *Prasasti-Prasaasti Sumatera*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional, Badan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata.
- Utomo, bambang budi. (2011). *Kebudayaan Zama Klasik Indonesia di Batanghari*. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.
- Widiatmoko, A. (2009). Sungai Batanghari dan Jaringan Tata Guna Air Situs Percandian Muarajambi. In *Muarajambi Dulu, Sekarang, dan Esok*. Balai Arkeologi Sumatera Selatan.
- Widiatmoko, A. (2015). *Situs Muarajambi Sebagai Mahavihara Abad ke-7 sampai 12 masehi*. Universitas Indonesia.
- Wolters, O. . (2011). *Kemaharajaan Maritim Sriwijaya dan Perniagaan Dunia Abad III - Abad VII*. komunitas bambu.
- Wong, W. S. (2014). *Stupa, Pagoda and Chorten – Origin and Meaning of Buddhist Architecture*”, *Athens: ATINER'S Conference Paper Series*, No: ARC2014-1094. 1–15.